



e-Modul

SOSIOLOGI



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul



Kelompok Sosial

Penyusun :

Fitri Nur Khotimah, S.Pd
SMA NEGERI 1 CILEUNGSI

Reviewer :

Indri Virgianti, S.Pd., M.T

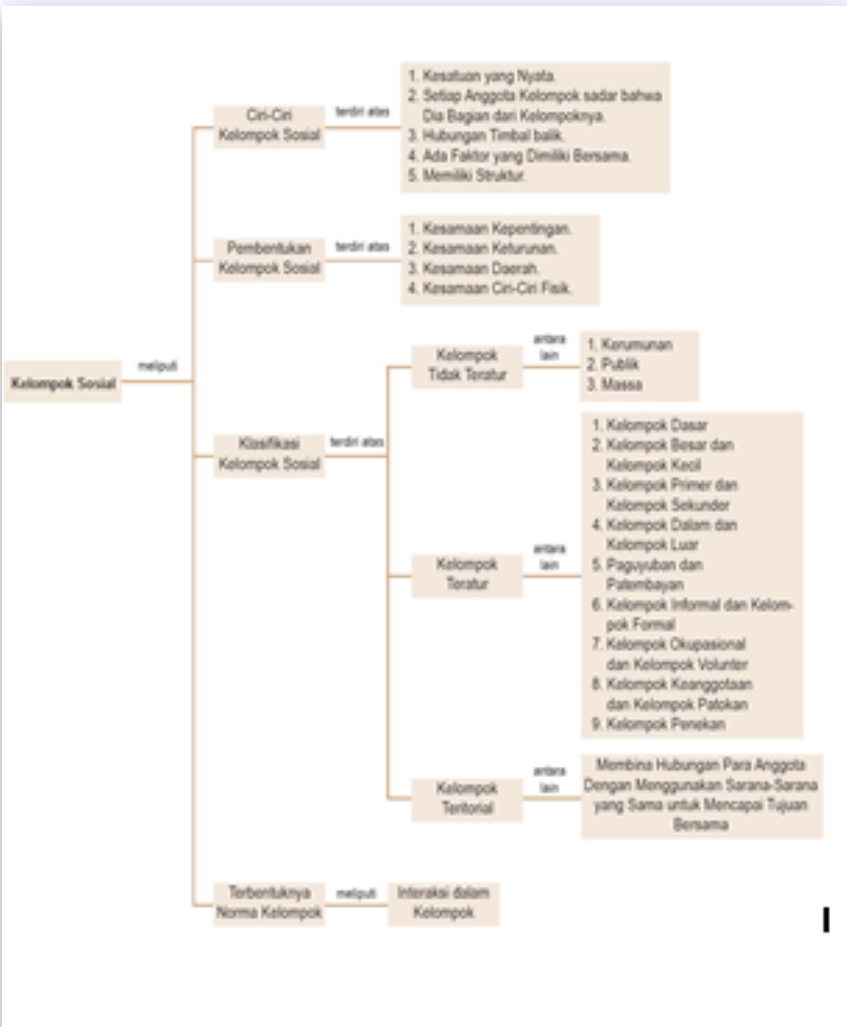
Validator :

Indri Virgianti, S.Pd., M.T

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar : Peta Konsep

Peta Konsep : princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif



Daftar Isi

Glosarium

Kelompok : Acuan kelompok-kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Kelompok : Membership suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.

Kelompok : Okupasional kelompok yang muncul karena semakin mudarnya fungsi kekerabatan.

Persaingan : Kegiatan para pengusaha atau produsen untuk berlomba-lomba memper-jualbelikan barang-barangnya agar lebih cepat laku dan mempunyai nama di pasaran.

Politik : Pengetahuan mengenai ketatanegaran atau kenegaraan.

Profesi : Kegiatan yang dilakukan manusia sebagai sumber penghasilan atau mata pencahariannya.

Ras : Kelompok manusia yang memiliki ciri-ciri fisik bawaan yang sama.

Struktur Sosial : Hubungan sosial yang lebih fundamental yang memberikan bentuk dasar pada masyarakat yang memberikan batas-batas pada aksi-aksi yang mungkin dilakukan secara organisasi.

Suku Bangsa : Suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas tadi seringkali dikuatkan oleh kesatuan bahasa juga. Toleransi : istilah dalam konteks sosial, budaya, dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.

Kelompok Primer : Kelompok sosial yang paling sederhana di mana anggotanya saling mengenal serta ada kerja sama yang erat.

Kelompok Sekunder : Kelompok yang terdiri dari banyak orang, sifat hubungannya tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi dan tidak langsung.

Kelompok Volunter : Kelompok orang yang memiliki kepentingan sama, tetapi tidak mendapat perhatian masyarakat.

Kerumunan : individu yang berkumpul yang berkumpul secara kebetulan di suatu tempat dan pada waktu yang bersamaan.

Klan : Sistem sosial yang berdasarkan ikatan darah atau keturunan yang sama.

Masyarakat : Kelompok atau kolektivitas manusia yang melakukan antarhubungan, sedikit banyak bersifat kekal, berlandaskan perhatian, dan tujuan bersama serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu yang lama.

Matrilineal : Aturan panarikan garis keturunan seseorang yang secara otomatis bergabung dengan pihak ibu sejak lahir dan sepanjang hidupnya.

Multikultural : Kesatuan berbagai etnis masyarakat yang berbeda dalam suatu negara.

Paguyuban : Bentuk kehidupan bersama di mana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal.

Patembayaan : Ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu pendek.

Deliberate imitation : Suatu peniruan yang berlangsung dengan sengaja, peniruan dibarengi dengan maksud dan tujuan tertentu dari peniruan yang dilaksanakan.

Gregariousness : Naluri untuk hidup dengan manusia-manusia lain

Hak octroi : Hak layaknya sebuah negara/pemerintahan.

Ilmu ekonomi : Ilmu yang mempelajari tindakan atau usaha-usaha manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya untuk mencapai kemakmuran

Imperialisme : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan yang lebih besar.

in-Group : Kelompok sosial dimana individu mengidentifikasikan dirinya.

Kapitalisme : Sebuah paham di mana kekayaan yang terakumulasi diinvestasikan kembali oleh pemilik pribadi untuk memperoleh keuntungan.

Kebutuhan : Suatu keinginan yang terus-menerus terhadap barang dan jasa untuk memberikan kepuasan, baik jasmani maupun rohani.

Kelangkaan (*Scarcity*) : Suatu keadaan terbatasnya sumber daya, di mana masyarakat tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

Kelompok Primer (*primary group* atau *face to face group*) : Kelompok sosial yang paling sederhana, di mana anggota-anggotanya saling mengenal dan ada kerja sama yang erat.

Kelompok Sekunder (*secondery group*) : Kelompok-kelompok yang terdiri atas banyak orang, antar siapa hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga tidak begitu langgeng.

Kelompok sosial (*social group*) : Adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena

adanya hubungan antarmereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal-balik yang saling memengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Liberalisme : Suatu paham yang mengutamakan kebebasan individu.

Masyarakat : Suatu kumpulan manusia yang saling berinteraksi dengan pemikiran, perasaan dan aturan (norma dan nilai) yang dipegang bersama.

Membership group : Suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI / Ganjil (1) / 4 JP
Judul eModul : Kelompok Sosial

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.
 - 3.1.1 Memahami proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat.
 - 3.1.2 Mengidentifikasi dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat.
 - 3.1.3 Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial.
 - 3.1.4 Mengidentifikasi data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber.

- 4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi.
 - 4.1.1 Mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber.
 - 4.1.2 Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di

masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokkan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik.

DESKRIPSI

Modul ini menjelaskan tentang materi kelompok sosial yang akan menunjang pemahaman kalian mengenai proses pembentukan kelompok sosial dengan berorientasi pada praktik pengetahuan sehingga dapat menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Petunjuk penggunaan modul adalah sebagai berikut :

1. Bacalah standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai, hal ini penting agar anda mengetahui tujuan mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar ini.
2. Pelajarilah kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh.
3. Tanyakan kepada Guru Mata Pelajaran Sosiologi apabila terdapat konsep yang belum bisa dipahami
4. Kerjakan tugas kegiatan yang terdapat setiap kegiatan belajar
5. Cocokkan jawabanmu dalam modul ini atau tanyakan pada Guru Mata Pelajaran Sosiologi
6. Apabila tingkat penguasaanmu mencapai 80% keatas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya
7. Tetapi bila tingkat penguasaan siswa masih dibawah 80%, kamu harus mengulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar
8. Bacalah setiap materi pembelajaran dalam modul ini dengan sungguh-sungguh dan diskusikan dengan teman-temanmu

9. Kerjakan uji kompetensi yang terdapat pada setiap kegiatan belajar dan cocokkan dengan kunci jawaban
10. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa hitunglah tingkat penguasaan materi siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Peserta Didik Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan yang siswa capai : 1. 90% - 100% = Baik
Sekali 2. 80% - 89% = Baik 3. 70% - 79% = Cukup 4. Di bawah 70%
= Kurang

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran dalam modul ini adalah sebagai berikut :

- Dasar-dasar pembentukan kelompok.
- Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok kepentingan di masyarakat.
- Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

1. Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat menghargai berbagai perbedaan yang ada di masyarakat sebagai wujud rasa syukur atas Karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memiliki rasa bertanggung jawab dalam melihat berbagai kelompok sosial yang ada di masyarakat dan memiliki sikap peduli terhadap kelompok sosial yang ada di masyarakat.
3. Setelah mengamati gambar tentang kelompok sosial peserta didik diharapkan mampu mendefinisikan pengertian kelompok sosial dengan menggunakan bahasa sendiri secara tepat.
4. Setelah mengamati video tentang kelompok sosial peserta didik diharapkan mampu menyebutkan ciri-ciri kelompok sosial secara keseluruhan.
5. Setelah mengamati video tentang kelompok sosial peserta didik diharapkan mampu menyebutkan syarat-syarat kelompok sosial secara keseluruhan.
6. Setelah melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai kelompok sosial yang ada di masyarakat peserta didik diharapkan mampu menganalisis bentuk-bentuk kelompok sosial yang ada di masyarakat dengan teliti.



Gambar 1 :
(sumber: <https://images.app.goo.gl>)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Pengertian Kelompok Sosial

Manusia adalah makhluk individu yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan dengan manusia lain. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi di antara individu-individu (manusia) kemudian lahirlah kelompok-kelompok sosial (social group) yang dilandasi oleh kesamaan kepentingan bersama.

Kelompok atau group adalah kumpulan dari individu yang berinteraksi satu sama lain, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, untuk meningkatkan hubungan antar individu, atau bisa saja untuk keduanya. Sebuah kelompok suatu waktu dibedakan secara kolektif, sekumpulan orang yang memiliki kesamaan dalam aktifitas umum namun dengan arah interaksi terkecil.

Berikut adalah definisi kelompok sosial menurut beberapa ahli:

1. Menurut Soerjono Soekanto, kelompok adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.
2. Menurut Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, istilah kelompok sosial diartikan sebagai kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotaannya dan saling berinteraksi.
3. Menurut George Homans, kelompok adalah kumpulan individu yang melakukan kegiatan, interaksi dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi dan berhubungan secara timbal balik.



Gambar 2 :
(sumber: <https://images.app.goo.gl>)

2.2. Syarat Terbentuknya Kelompok Sosial

1. Setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
2. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota lainnya.
3. Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama dan lain-lain.
4. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.

Adapun syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial menurut Baron dan Byrne:

- Interaksi, anggota-anggota seharusnya berinteraksi satu sama lain.
- Interdependen, apa yang terjadi pada seorang anggota akan mempengaruhi perilaku anggota yang lain.
- Stabil, hubungan paling tidak ada lamanya waktu yang berarti (bisa minggu, bulan dan tahun).
- Tujuan yang dibagi, beberapa tujuan bersifat umum bagi semua anggota.
- Struktur, fungsi tiap anggota harus memiliki beberapa macam struktur sehingga mereka memiliki set peran.
- Persepsi, anggota harus merasakan diri mereka sebagai bagian dari kelompok.



Gambar 3 :
(sumber: <https://ritaelfianis.com>)

2.3. Ciri-Ciri Kelompok Sosial

Berikut ini ciri-ciri kelompok sosial :

- Terdapat dorongan atau motif yang sama antar individu satu dengan yang lain
- Terdapat akibat-akibat interaksi yang berlainan terhadap individu satu dengan yang lain berdasarkan rasa dan kecakapan yang berbeda-beda antara individu yang terlibat di dalamnya.
- Adanya penegasan dan pembentukan struktur atau organisasi kelompok yang jelas dan terdiri dari peranan-peranan dan kedudukan masing-masing
- Adanya peneguhan norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dalam kegiatan anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang ada.
- Berlangsungnya suatu kepentingan.
- Adanya pergerakan yang dinamik.



Gambar 4 :
(sumber: <https://blog.ruangguru.com>)

2.4. Faktor-Faktor Terjadinya Kelompok Sosial

Bergabung dengan sebuah kelompok merupakan sesuatu yang murni dari diri sendiri atau juga secara kebetulan. Misalnya, seseorang terlahir dalam keluarga tertentu. Namun, ada juga yang merupakan sebuah pilihan. Dua faktor utama yang tampaknya mengarahkan pilihan tersebut adalah kedekatan dan kesamaan.

• **Kedekatan**

Pengaruh tingkat kedekatan, atau kedekatan geografis, terhadap keterlibatan seseorang dalam sebuah kelompok tidak bisa diukur. Kita membentuk kelompok bermain dengan orang-orang di sekitar kita. Kita bergabung dengan kelompok kegiatan sosial lokal. Kelompok tersusun atas individu-individu yang saling berinteraksi. Semakin dekat jarak geografis antara dua orang, semakin mungkin mereka saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Singkatnya, kedekatan fisik meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menumbuhkan interaksi, yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan.

• **Kesamaan**

Pembentukan kelompok sosial tidak hanya tergantung pada kedekatan fisik, tetapi juga kesamaan di antara anggota-anggotanya. Sudah menjadi kebiasaan, orang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat intelegensi, atau karakter-karakter personal lain. Kesamaan juga merupakan faktor utama dalam memilih calon pasangan untuk membentuk kelompok sosial yang disebut keluarga.



Gambar 5 :
(sumber: <https://tugassekolah.co.id>)

2.5. Dasar Pembentukan Kelompok Sosial

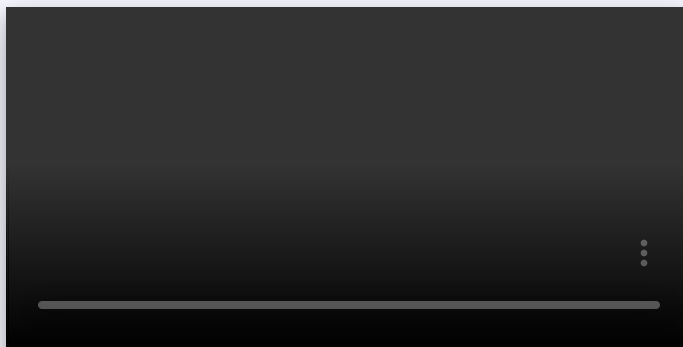
1. Kesatuan Genealogis atau Faktor Keturunan
2. Kesatuan Religius
3. Kesatuan Teritorial (Community)
4. Kesatuan Kepentingan (Asosiasi)



Gambar 6 :
(sumber: <http://blog.unnes.ac.id>)

2.6. Macam-Macam Kelompok Sosial

Perhatikan Video berikut ini !



Video 1:
(Sumber: www.youtube.com)

A. Kelompok Sosial Teratur

- **Kelompok Primer :** Kelompok primer merupakan yang merujuk pada kelompok kecil yang memiliki ciri bersifat intimitas, asosiasi tatap muka., dan kerja sama. Kelompok primer merupakan kelompok yang anggota-anggotanya sering berhadapan muka dan saling mengenal dari dekat dan karena itu hubungannya lebih erat.



Gambar 7 :
(sumber: <https://www.slideshare.net>)

- **Kelompok Sekunder :** Kelompok sekunder merupakan kelompok yang merujuk pada sebuah kelompok formal imersonal yang memiliki sedikit kedekatan sosial. Interaksi dalam kelompok sekunder terdiri atas saling hubungan yang tidak langsung dan kurang bersifat kekeluargaan hubungan-hubungan kelompok skunder biasanya lebih bersifat objektif. Peranan atau fungsi kelompok sekunder dalam kehidupan manusia adalah untuk mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat dengan bersama, secara objektif dan rasional.



Gambar 8 :
(sumber: <https://www.slideshare.net>)

- **Kelompok Dalam (In-Group) :** Kelompok dalam merupakan bentuk kesadaran seseorang tentang identitas dirinya dalam suatu kelompok, misalnya keluargaku, negaraku, dan profesiku. Kata "ku" dalam pernyataan tersebut menunjukkan seseorang merasa menjadi bagian dalam kelompok
- **Kelompok Luar(Out-Group) :** Dalam kelompok luar seseorang dapat merasa bahwa dirinya bukan bagian dari suatu kelompok. Out-group dapat berubah in-group karena adanya kontak dan komunikasi yang memungkinkan interaksi sosial antar kelompok atau antar individu terjalin dengan baik sehingga muncul rasa simpati
- **Kelompok Formal :** Kelompok formal adalah kelompok-kelompok yang mempunyai peraturan yang tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-anggotanya. Hubungan antaranggota berlangsung secara

terkoordinasi melalui usaha-usaha untuk mencapai tujuan berdasarkan bagian-bagian organisasi yang bersifat spesialisasi. Kegiatannya didasarkan pada aturan-aturan yang sebelumnya sudah ditentukan. Organisasi biasanya ditegakkan pada landasan mekanisme administratif. Staf administratif bertanggung jawab memelihara organisasi dan mengkoordinasikan kegiatankegiatan organisasi. Contohnya, unit kepolisian lalu lintas terdiri atas bagian-bagian, yaitu bagian administrasi, lapangan atau patroli, logistik, pembinaan atau penyuluhan.



Gambar 9 :
(sumber: <https://www.google.net>)

- **Kelompok Informal :** Merupakan suatu kelompok yang tumbuh dari proses interaksi, daya tarik, dan kebutuhan-kebutuhan seseorang. Keanggotaan kelompok biasanya tidak teratur dan keanggotaan ditentukan oleh daya tarik bersama dari individu dan kelompok. Kelompok ini terjadi pembagian tugas yang jelas tapi bersifat informal dan hanya

berdasarkan kekeluargaan dan simpati. Misalnya, kelompok arisan dan sebagainya.



Gambar 10 :

(sumber:
<https://www.facebook.net>)

- Paguyuban (gemeinschaft) : Merupakan bentuk kehidupan bersama, di mana para anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal, dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa persatuan batin yang memang telah dikodratkan. Hubungan seperti ini dapat dijumpai dalam keluarga, kelompok kekeluargaan, rukun tetangga, dan lain-lain.



Gambar 11 :

(sumber:
<https://www.slideshare.net>
et)

- Patembayan (gesellschaft) : Berupa ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat imajiner dan strukturnya bersifat mekanis sebagaimana terdapat dalam mesin. Ia

bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka. Contohnya, ikatan antar pedagang, organisasi dalam suatu pabrik, dan lain-lain.



Gambar 12 :
(sumber: <https://www.slideshare.net>)

- **Membership group :** Merupakan suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.
- **Reference group :** ialah kelompok-kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.
- **Kelompok okupasional :** adalah kelompok yang muncul karena semakin mudarnya fungsi kekerabatan, di mana kelompok ini timbul karena anggotanya memiliki pekerjaan yang sejenis. Contohnya, kelompok profesi, seperti asosiasi sarjana farmasi, ikatan dokter indonesia, dan lain-lain.
- **Kelompok volonter :** orang yang mempunyai kepentingan yang sama, namun tidak mendapat perhatian dari masyarakat. Kelompok ini dapat

memenuhi kepentingan-kepentingan anggotanya secara individual, tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum. Terjadinya kelompok volunter karena beberapa hal antara lain: kebutuhan sandang dan pangan, kebutuhan keselamatan jiwa dan raga, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan untuk dapat mengembangkan potensi diri, kebutuhan akan kasih sayang.

B. Kelompok Sosial Tidak Teratur

1. Kerumunan Sosial (Crowd)



Gambar 13

(sumber: <https://www.slideshare.net>)

Kerumunan sosial atau social aggregate adalah sekumpulan orang yang berada di suatu tempat, akan tetapi diantara mereka tidak berhubungan secara tetap. Pengelompokan manusia seperti itu disebut juga kolektivitas, yaitu kumpulan manusia pada suatu tempat dan suatu waktu yang sifatnya sementara. Suatu kelompok

manusia disebut kerumunan apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- Orang-orang dalam suatu kerumunan sosial tidak saling mengenal.
- Kehadiran orang-orang di tempat berkumpul hanya bersifat fisik atau tidak ada kontak batin.
- Motivasi berkumpul disebabkan adanya sesuatu yang menjadi pusat perhatian umum dan terjadi secara kebetulan.
- Antara individu yang satu dan individu lainnya tidak terorganisasi.
- Interaksi antarindividu bersifat spontan, tidak terduga, sangat lemah, dan singkat.
- Orang-orang yang hadir dan berkumpul mempunyai kedudukan sosial yang sama (tidak berstruktur) walaupun berasal dari status sosial yang berbeda.
- Setiap orang bebas masuk atau keluar dari tempat kerumunan.
- Kerumunan terwujud pada tempat tertentu dan hanya untuk sementara.
- Orang dalam kerumunan identitas pribadinya hilang karena pengaruh kumulatif atau sengaja menghilangkan identitas pribadinya untuk menyembunyikan status sosial yang sebenarnya.

Bentuk kerumunan yang dapat dijumpai dalam kehidupan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

a) Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial

(1) Formal audience atau khalayak penonton atau pendengar formal merupakan kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan. Contohnya, penonton film, orang-orang yang menghadiri khotbah keagamaan.

(2) Expressive group atau kelompok ekspresif adalah kerumunan yang perhatiannya tidak begitu penting, tetapi mempunyai persamaan tujuan yang terpusat dalam aktivitas kerumunan tersebut serta kepuasan yang dihasilkannya. Fungsinya adalah sebagai penyalur ketegangan yang dialami orang karena pekerjaannya sehari-hari. Contohnya, orang yang berpesta atau berdansa.

b) Kerumunan yang bersifat sementara (casual crowd)

(1) Inconvenient aggregations atau kumpulan yang kurang menyenangkan. Dalam kerumunan tersebut kehadiran orang lain merupakan penghalang terhadap tercapainya maksud atau tujuan seseorang. Contohnya, orang-orang yang antre untuk membeli karcis, orang-orang yang menunggu bus, dan sebagainya.

(2) Panic crowds adalah kerumunan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik. Mereka merupakan orang-orang yang berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya. Dorongan dalam diri masing-masing individu dalam kerumunan tersebut cenderung mempertinggi rasa panik.

(3) Spectator crowds atau kerumunan penonton ingin melihat kejadian tertentu, kegiatan yang dilakukan umumnya tidak terkendali. Contohnya, kerumunan yang menyaksikan suatu kecelakaan atau musibah bencana alam.

c) Kerumunan yang berlawanan dengan norma hukum (lawless crowds)

(1) Acting mobs atau gerombolan adalah kerumunan yang bertindak emosional, sifatnya tidak terkendali karena setiap orang tidak mampu mengontrol diri (secara fisik ataupun psikis). Suatu gerombolan cenderung melakukan perbuatan yang destruktif, antisosial bahkan dikategorikan pada pemberontakan. Timbulnya gerombolan disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat membakar emosi massa, seperti konflik sosial karena unsur SARA, cemburu sosial, hasutan dan adu domba, kebijaksanaan pemerintah, kekecewaan dan sebagainya. Contohnya, gerombolan pedagang kaki lima mengamuk dan merusak fasilitas umum karena dilarang berjualan di suatu tempat yang dapat mengganggu kelancaran lalu lintas.

(2) Immoral crowds adalah kerumunan yang tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat. Contohnya, kumpulan orang yang sedang mabuk.

d) Kerumunan pasif (Passive Crowd)

Dalam kerumunan ini, individu-individu hanya berkumpul secara fisik, tenang atau tidak mengganggu orang lain, dan tidak mempunyai maksud atau tujuan tertentu. Orang-orang yang berkumpul di tempat tersebut dilatarbelakangi berbagai alasan atau motivasi. Contohnya, orang-orang yang menonton tukang sulap, dan tukang

e Demonstrasi (demonstration)

Kerumunan jenis ini bersifat lebih teratur daripada himpunan

penonton. Artinya sebelum melakukan kegiatan tersebut orang-orang membuat rencana terlebih dahulu walaupun organisasinya sering kurang tegas. Contohnya, demonstrasi menentang kebijaksanaan pemerintah Orde Baru.

f) Kerumunan berdasarkan tempat tinggal (Residential Aggregate)

Kerumunan ini merupakan kesatuan manusia yang mempunyai tempat tinggal yang sama, tetapi tidak saling mengenal. Lokasinya ditemukan di kota-kota besar. Di tengah kota besar banyak orang yang tidak mengenal tetangganya sehingga tidak terjadi hubungan di antara mereka, di pinggiran kota besar, ditemukan kerumunan orang yang disebut gelandangan.

g) Kerumunan Fungsional (Functional Aggregate)

Kerumunan fungsional terdiri atas sekumpulan orang yang mempunyai tugas atau fungsi tertentu, tetapi mereka tidak dapat dimasukkan dalam pengertian kelompok sosial atau komunitas sosial. Contohnya, daerah-daerah di perkotaan yang dijadikan tempat perdagangan atau pasar.

2. Publik

Publik merupakan kelompok yang bukan merupakan kesatuan. Interaksi berlangsung melalui alat-alat komunikasi dan tidak langgeng. Contohnya, pembicaraan pribadi yang berantai, desasdesus atau gosip, surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Dengan alat-alat penghubung seperti ini mungkin publik mempunyai pengikut yang luas dan

berjumlah besar. Setiap aksi publik diprakarsai oleh keinginan individual, misalnya pemungutan suara dalam pemilihan umum.

3. Massa

Massa diartikan sebagai keseluruhan dari kerumunan sosial. Pengertian massa timbul sejalan dengan perkembangan masyarakat yang mengarah pada pola kehidupan modern. Oleh karena itu, pengertian massa menjadi ciri khas masyarakat modern yang pada umumnya bertempat tinggal di perkotaan. Ciri massa yang menonjol adalah suatu kumpulan orang yang heterogen sehingga identitasnya sulit diketahui. Keanekaragaman massa tampak dari diferensiasi status sosial, taraf hidup, pendidikan, keturunan, pekerjaan, dan agama.

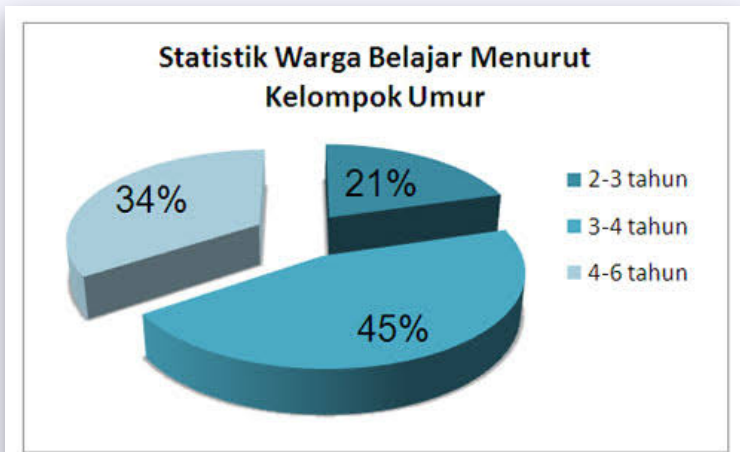
2.7. Tipe-Tipe Kelompok Sosial

Kelompok sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut atau dasar kriteria atau ukuran :

1. Besar kecilnya jumlah anggota
2. Derajat interaksi sosial
3. Kepentingan dan wilayah
4. Berlangsungnya suatu kepentingan
5. Derajat Organisasi

Bierstedt kemudian membagi kelompok menjadi empat macam :

- **Kelompok statistik :** Kelompok statistik merupakan kelompok yang bukan organisasi, tidak memiliki hubungan sosial dan kesadaran keanggotaan. Contoh: Kelompok penduduk usia 10-15 tahun di Desa Margamulya.



Gambar 14 :
(sumber: <http://forkas.stis.ac.id>)

- **Kelompok Sosial :** Kelompok yang anggotanya memiliki kesadaran keanggotaan dan saling berinteraksi, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Contoh: Kelompok pertemuan, kerabat.



Gambar 15 :

(sumber: <http://https://www.slideshare.net>)

- **Kelompok Asosiasi :** Kelompok yang anggotanya mempunyai kesadaran keanggotaan dan ada persamaan kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Dalam asosiasi, para anggotanya melakukan hubungan sosial, kontak dan komunikasi, serta memiliki ikatan organisasi yang formal. Contoh: Negara Indonesia, Sekolah, dan Kampus.



Gambar 16

(sumber: <https://www.slideshare.net>)

- **Kelompok kemasyarakatan :** Merupakan kelompok yang memiliki persamaan tempat tinggal atau wilayah tetapi tidak mempunyai organisasi dan hubungan sosial di antara anggotanya.



Gambar 17
(sumber: <http://forkas.stis.ac.id>)

1. RANGKUMAN

1. Pengertian Kelompok Sosial

Kelompok sosial adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu sama lain, memiliki harapan dan tujuan yang sama, serta mempunyai kesadaran diri sebagai anggota kelompok yang diakui pihak luar.

2. Definisi Kelompok Sosial Menurut Para Ahli

- Menurut Joseph S. Roucek & Roland S. Warren : Kelompok sosial adalah suatu kelompok yang meliputi dua atau lebih manusia yang diantara mereka terdapat beberapa pola interaksi yang dapat dipahami oleh para anggotanya/orang lain secara keseluruhan.
- Menurut Goodman : Kelompok sosial adalah dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan

identitas dan berinteraksi satu sama lain secara terstruktur untuk mencapai tujuan bersama.

3. Proses terbentuknya kelompok sosial

Terbentuknya suatu kelompok sosial karena adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup dengan orang lain untuk hidup bersama.

Ada dua hasrat pokok yang dimiliki manusia sehingga ia terdorong untuk hidup berkelompok yaitu :

- Hasrat untuk bersatu dengan manusia lain di sekitarnya.
- Hasrat untuk bersatu dengan situasi alam sekitarnya.

Secara kodrati manusia dalam hidup harus bermasyarakat. Manusia yang hidup sendiri dianggap tidak wajar, bahkan mungkin bisa sakit jiwa atau mati.

4. Syarat Kelompok Sosial

- Tiap anggota harus sadar bahwa ia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
- Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lain.
- Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan mereka bertambah erat.
- Berstruktur, berkaidah dan punya pola perilaku
- Bersistem dan berproses.

5. Ciri-ciri dasar kelompok sosial

- Terdiri atas dua orang atau terus bertambah
- Terdapat komunikasi dan interaksi
- Ada minat dan kepentingan bersama
- Ada motif yang sama dari anggota untuk membentuk kelompok
- Ada kecakapan yang berbeda-beda dari anggota kelompok
- Punya struktur yang tegas
- Ada kaidah-kaidah yang mengatur
- Tiap anggota merasa dirinya bagian dari kelompoknya.

6. Faktor Pembentuk Kelompok Sosial

Bergabung dalam kelompok biasa merupakan sesuatu yang murni dari diri sendiri atau secara kebetulan. Misalnya ada orang yang terlahir dalam keluarga kaya atau miskin, itu merupakan suatu kebetulan.

Namun bergabung dalam suatu kelompok sosial ada juga yang merupakan pilihan. Ada dua faktor yang mengarahkan pada pilihan yaitu :

- Kedekatan : Semakin dekat jarak geografis antara dua orang, semakin memungkinkan untuk saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Kedekatan fisik meningkatkan peluang untuk berinteraksi.

- Kesamaan : Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, tingkat intelegensi, atau karakter-karakter lainnya.

7. Faktor- Faktor yang mendorong mantapnya suatu kelompok sosial adalah:

- Interaksi antara orang-orang yang ada dalam suatu kelompok
- Ikatan emosional
- Tujuan atau kepentingan yang dipatuhi dalam rangka mencapai tujuan
- Kepemimpinan yang dipatuhi dalam rangka mencapai tujuan
- Norma yang diakui oleh mereka yang terlibat didalamnya.

8. Macam-Macam Kelompok Sosial

1. Berdasarkan besar/kecilnya jumlah anggota dalam kelompok : Contoh kelompok kecil adalah keluarga, kelompok yang lebih besar misalnya RT, RW, Banjar, negara.

2. Berdasarkan Interaksi erat/tidaknya hubungan dalam kelompok : Dibedakan menjadi paguyuban dan patembayan.

Ada 3 tipe paguyuban :

- Paguyuban karena adanya ikatan darah

- Paguyuban karena kedekatan tempat tinggal/tempat bekerja
- Paguyuban karena pola pikir,pandangan,keahlian/pekerjaan

3. Berdasarkan proses terbentuknya : Ada kelompok nyata,dan kelompok semu.

4. Berdasarkan kepentingan dan wilayah

5. Berdasarkan kelangsungan kepentingan

6. Berdasarkan derajat organisasi.

Kelompok sosial terdiri atas kelompok sosial yang terorganisasi dengan rapi seperti negara, TNI,perusahaan.

Namun ada kelompok sosial yang tidak terorganisasi dengan baik seperti kerumunan massa.

Pada masyarakat yang kompleks, biasanya setiap manusia tidak hanya mempunyai satu kelompok sosial dimana ia menjadi anggotanya. Namun ia juga menjadi anggota beberapa kelompok sosial sekaligus.Terbentuknya kelompok-kelompok sosial ini biasanya didasari oleh kekerabatan,usia,jenis kelamin,pekerjaan atau kedudukan.Keanggotaan setiap kelompok sosial tersebut akan memberikan kedudukan dan prestise tertentu.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak stabilnya suatu kelompok sosial

1. Adanya konflik antar anggota kelompok.
2. Tidak adanya koordinasi yang baik dari pemimpin kelompok.
3. Adanya kepentingan yang tidak seimbang.
4. Adanya rebutan kekuasaan dari anggota kelompok.
5. Perbedaan paham tentang cara pencapaian tujuan.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Kelompok-kelompok yang terdiri atas banyak orang, yang hubungannya tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga tidak begitu langgeng. Disebut?

Alternatif penyelesaian

kelompok Sekunder

02. Sekelompok orang yang memiliki kepentingan sama, tetapi tidak mendapat perhatian masyarakat. disebut ?

Alternatif penyelesaian

Kelompok Volunter

03. Mengapa keluarga dapat digolongkan sebagai kelompok primer?

Alternatif penyelesaian

Karena memiliki ikatan yang kuat dan langgeng



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Kelompok sosial yang paling sederhana di mana anggotanya saling mengenal serta ada kerja sama yang erat disebut kelompok
- ☐ A Sekunder
 - ☐ B In Group
 - ☐ C Sekunder
 - ☐ D Paguyuban
 - ☐ E Primer
-
2. Bentuk kehidupan bersama di mana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal. Definisi ini merupakan macam kelompok
- ☐ A Primer
 - ☐ B Patembayan
 - ☐ C In group
 - ☐ D Out Group
 - ☐ E Paguyuban
-
3. Ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu pendek. Definisi ini merupakan macam kelompok
- ☐ A Out group
 - ☐ B Paguyuban
 - ☐ C Formal
 - ☐ D Volounteer

☐ E Patembayan

4. Kelompok sosial pertama yang dimasuki oleh manusia sejak lahir adalah

- ☐ A Teman Sebaya
 - ☐ B Paguyuban
 - ☐ C Patembayan
 - ☐ D kelompok Seprofesi
 - ☐ E Keluarga
-

5. Kelompok sosial yang ada dalam masyarakat yang terbentuk atas dasar persamaan kepentingan disebut..

- ☐ A Paguyuban
 - ☐ B Patembayan
 - ☐ C In Group
 - ☐ D Sosial
 - ☐ E Asosiasi
-

6. Berikut ini yang merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena faktor genealogis adalah

- ☐ A Karangtaruna
 - ☐ B RT/RW
 - ☐ C Kerumunan
 - ☐ D Organisasi Agama
 - ☐ E Kasta
-

7. Menurut Ferdinand Tunnies, kelompok di dalam masyarakat dibedakan menjadi dua yaitu ...

- ☐ A Ingrop dan outgroup
 - ☐ B Primer dan sekunder
 - ☐ C Formal dan Non Formal
 - ☐ D Gesselschaft dan Out Group
 - ☐ E Gemeinschaft dan Gesselschaft
-

8. Hubungan yang terjalin antar pedagang dipasar merupakan contoh dari

- ☐ A primer
 - ☐ B sekunder
 - ☐ C formal
 - ☐ D Patembayan
 - ☐ E Paguyuban
-

9. Sejumlah orang yang mempunyai solidaritas berdasarkan nilai bersama dan mempunyai kewajiban moral untuk menjalankan tugas yang dibutuhkan di sebut....

- ☐ A Paguyuban
- ☐ B Kelompok sosial
- ☐ C Patembayan
- ☐ D System kemasyarakatan
- ☐ E Perkumpulan

SALAH, Cermati Lagi.

10. Keterikatan dan ketergantungan antara insan satu dengan yang lainnya mendorong insan untuk membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang disebut sebagai

- ☐ A Patembayan

- ☐ B Budaya sosial
 - ☐ C kelompok solidaritas organik
 - ☐ D Kelompok solidaritas mekanik
 - ☐ E Paguyuban
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya memahami latarbelakang terbentuknya kelompok sosial	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Saya mampu mengidentifikasi ciri-ciri kelompok Sosial	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Saya mampu memberikan contoh macam-macam kelompok sosial	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Saya mampu menganalisis suatu kelompok sosial yang tidak teratur	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Saya memahami syarat-syarat terbentuknya kelompok sosial	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Hubungan yang terjalin antara keluarga, teman bermain waktu kecil termasuk dalam kelompok ...

- ☐ A. Paguyuban
- ☐ B. Kerumunan
- ☐ C. Patembayan
- ☐ D. Kelompok Formal
- ☐ E. Kelompok NonFormal

Soal 2.

Perhatikan pernyataan berikut!

1. Faktor kepentingan
2. Faktor dorongan untuk mempertahankan hidup
3. Faktor darah dan keturunan yang sama
4. Faktor daerah asal yang sama

5. Faktor dorongan untuk meneruskan keturunan

Pernyataan di atas yang merupakan dasar pembentukan kelompok sosial adalah

- ☐ A. 1,3 dan 4
- ☐ B. 1,2 dan 5
- ☐ C. 1,2 dan 4
- ☐ D. 2,3 dan 5
- ☐ E. 1,3 dan 5

Soal 3.

Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Setiap anggota memiliki kesadaran sebagai anggota kelompok
2. Memiliki struktur dan pola perilaku
3. Memiliki kesamaan tempat tinggal
4. Memiliki pemimpin yang berkharisma
5. Memiliki kesamaan penghasilan

Dari pernyataan tersebut yang menjadi syarat terbentuknya kelompok adalah

- ☐ A. 1,2 dan 3
- ☐ B. 1,3 dan 4

- ☐ C. 1,4 dan 5
- ☐ D. 2,3 dan 4
- ☐ E. 3,4 dan 5

Soal 4.

Hubungan yang terjalin antar pedagang dipasar merupakan contoh dari ...

- ☐ A. Paguyuban
- ☐ B. patembayan
- ☐ C. kerumunan
- ☐ D. kelompok sosial primer
- ☐ E. kelompok sosial skunder

Soal 5.

Kelompok sosial dibentuk secara temporer akan hilang dan bubar setelah tercapainya tujuan. Ciri tersebut menunjukkan bentuk kelompok sosial ...

- ☐ A. Primer
- ☐ B. Sekunder
- ☐ C. Sementara
- ☐ D. Paguyuban
- ☐ E. Patembayan

Soal 6.

Kumpulan orang di pasar tradisional bukan merupakan kelompok sosial karena...

- ☐ A. tidak adanya kesadaran anggota merupakan bagian dari kelompok
- ☐ B. memiliki struktur
- ☐ C. tidak ada interaksi antara penjual dan pembeli
- ☐ D. memiliki kepentingan bersama
- ☐ E. adanya faktor yang dimiliki bersama

Soal 7.

Suku sunda dan Jawa tinggal di pulau yang sama tetapi terdapat perbedaan yang mendasar dalam hal..

- ☐ A. sistem kekerabatannya
- ☐ B. tingkah laku individunya
- ☐ C. sistem pelapisan masyarakatnya
- ☐ D. ras dan keturunannya
- ☐ E. corak adat istiadatnya

Soal 8.

Oleh Charles Horton Cooley, kelompok sosial yang terbentuk karena adanya kepentingan yang sama sehingga kerjasama didasarkan pada hitungan untung-rugi disebut...

- ☐ A. patembayan
- ☐ B. kelompok sekunder
- ☐ C. kelompok formal
- ☐ D. solidaritas mekanik
- ☐ E. solidaritas organik

Soal 9.

Orang-orang yang bersama-sama berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya dapat dikategorikan sebagai ...

- ☐ A. spectator crowds
- ☐ B. planned expressive group
- ☐ C. formal audiences
- ☐ D. panic crowds
- ☐ E. acting mobs

Soal 10.

Kelompok sosial merupakan sesuatu yang penting bagi manusia karena...

- ☐ A. jumlahnya sangat banyak di masyarakat
 - ☐ B. setiap orang selalu menjadi anggotanya
 - ☐ C. timbul kesadaran untuk saling menolong diantara anggotanya
- memudahkan kita untuk memperoleh teman bergaul

☐ D.

☐ E. kelompok memberikan semua kebutuhan yang kita perlukan



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

M. Setiadi, Elly & Usman Kolip (2011). Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, Dan pemecahannya. Jakarta: Kencana.

Murdiyatmoko, Janu. & Citra Handayani (2013). Advanced Learning Sociology 1 for Grade X Social Science Programme. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Hendropuspito. 1989. Sosiologi Sistematis. Kanisius. Yogyakarta.

Soedjono. 1977. Pokok-pokok Sosiologi sebagai Penunjang Hukum. Alumni Offset. Bandung

Muin, Indianto (2013). buku sosiologi kurikulum 2013. penerbit erlangga

Hanfiah, Nanang dan Cucu Husanah. 2012. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung : Refika Aditama.

Maryanti, Kun dan Juju Suryawati. 2014. Sosiologi 2 : Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta : Eris Erlangga.

Muin, Idianto. 2006. Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk kelas XI. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi, Yadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Jakarta : Yudhistira

Rahmawati, Farida dan Fitria Wijayanti. 2017. Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Klaten : Intan Pariwara.

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan